

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Dau merupakan salah satu daerah dari 33 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Luas kawasan secara keseluruhan adalah sekitar 41,96 km² atau sekitar 1,41 persen dari total luas Kabupaten Malang. Memiliki 10 Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 70.998 jiwa. Apabila di lihat dari SNI 19-3983-1995 termasuk dalam Kota kecil jumlah penduduk kurang dari 100.000 jiwa. Beberapa fasilitas pendidikan yang ada diantaranya 34 Sekolah Dasar, 12 Sekolah Menengah Pertama, 4 SMA& 1 SMK, dan 2 Perguruan Tinggi. Tersedia juga fasilitas kesehatan diantaranya 3 Apotek, 1 Puskesmas, 4 Klinik/Balai Kesehatan, 1 Rumah Sakit, 19 swalayan/supermarket dan 82 Tempat Ibadah (Badan Pusat Statistik Kecamatan Dau,2021).

Peningkatan penduduk setiap tahunnya pada suatu daerah bersamaan dengan meningkatnya jumlah kegiatan dan konsumsi penduduk yang berakibat meningkatnya jumlah timbulan sampah. Sampah jika tidak dikelola dengan baik dan benar menyebabkan dampak buruk untuk kesehatan dan lingkungan. Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya maka harus sebanding dengan peningkatan fasilitas sarana dan prasana pengelolaan sampahnya.

Kecamatan Dau masih memiliki kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pewadahan karena meningkatnya timbulan sampah sehingga sebagian besar pewadahan sampah di rumah warga sudah memiliki 1 pewadahan tempat sampah Ban terdapat di 80 % rumah warga itu yang di sediakan oleh warga sendiri dan itu juga ada yang sudah rusak, namun karena sampah yang di hasilkan dari warga besar sehingga warga menggunakan karung bekas maupun plastik tanpa pewadahan. Namun pada sekitar daerah permukiman masih adanya masyarakat yang membuang sampah dipinggir jalan dan bantaran sungai.

Jumlah penduduk di kecamatan Dau yang terus meningkat sesuai dengan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun menyebabkan jumlah timbulan sampah juga semakin meningkat, menyebabkan sampah ke TPS mencapai $5,57\text{m}^3/\text{hari}$, sedangkan berdasarkan hasil analisis perhitungan volume sampah adalah sebesar $95,63\text{m}^3/\text{hari}$. (sippa.ciptakarya.pu.go.id. 2021) Pada angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah volume sampah di TPS yang terangkut ke TPA tiap hari lebih kecil dengan perhitungan volume sampah yang diproduksi oleh penduduk. Akibatnya terjadi penumpukan sampah di lahan-lahan kosong. Dari hasil survey terindikasi bahwa sistem pengumpulan sampah pada daerah tersebut mengalami kekurangannya sarana dan prasarana. sistem pengumpulan sampah menjadi suatu permasalahan sampah dari sumber menuju TPS (Tempat penampungan sementara) karena sistem pengumpulan sampah sangat berperan penting demi terciptanya lingkungan permukiman yang sehat dan bersih, terhindar dari sampah yang berserakan.

Kondisi persampahan masih perlu membutuhkan perhatian khusus, kurangnya fasilitas pewadahan dan pengumpulan membuat timbulan sampah semakin tinggi oleh karena itu dibutuhkan penelitian mengenai analisis teknis operasional pengelolaan sampah. Hal ini bertujuan sebagai upaya analisis dan sebagai bahan evaluasi mengenai mengidentifikasi timbulan sampah, pengumpulan dan pewadahan sampah di kecamatan Dau, agar bisa dilakukan perbaikan dari hasil analisis pewadahan dan pengumpulan sampah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat di angkat dari latar belakang sebagai berikut

1. Bagaimana mengidentifikasi timbulan, komposisi dan karakteristik sampah di kecamatan Dau?
2. Bagaimana mengidentifikasi permasalahan pewadahan dan pengumpulan sampah di kecamatan Dau?
3. Bagaimana menganalisis pewadahan dan pengumpulan sampah di kecamatan Dau?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Menganalisis timbulan, komposisi dan karakteristik sampah di kecamatan Dau
2. Mengevaluasi permasalahan pewadahan dan pengumpulan sampah di kecamatan Dau
3. Merencanakan sistem pewadahan dan pengumpulan sampah di kecamatan Dau

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Hasil analisis dapat menjadi rekomendasi untuk memperbaiki permasalahan sistem pewadahan dan pengumpulan.
2. Dapat memberikan informasi atau gambaran tentang pengelolaan sampah khususnya pewadahan dan pengumpulan, sehingga dapat memperbaiki kualitas lingkungan

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi batasan Penelitian:

1. Pengambilan sampel di lakukan di Kecamatan kota Dau
2. Sumber sampah berasal dari perumahan dan non perumahan
3. Menghitung jumlah timbulan, komposisi dan Karakteristik sampah yang di hasilkan dari perumahan dan non perumahan
4. Menghitung proyeksi penduduk
5. Mengevaluasi permasalahan pewadahan dan pengumpulan sampah
6. Merencanakan sistem pewadahan dan pengumpulan sampah

